

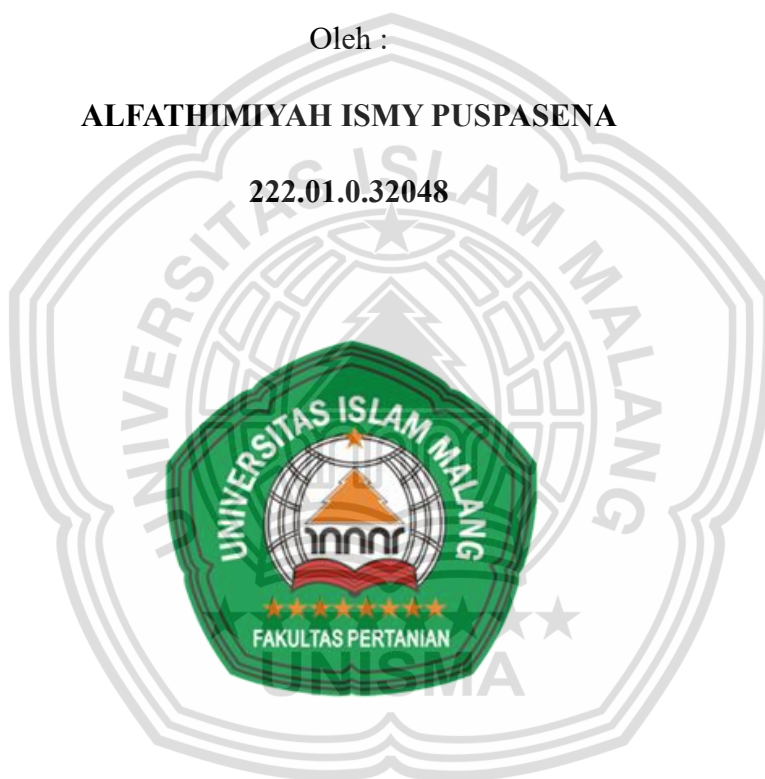
**ANALISIS PROBABILITAS RUMAH TANGGA MENGONSUMSI
DAGING SAPI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASENA

222.01.0.32048



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

**ANALISIS PROBABILITAS RUMAH TANGGA MENGONSUMSI
DAGING SAPI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASENA

222.01.0.32048



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PROBABILITAS RUMAH TANGGA
MENGONSUMSI DAGING SAPI DI INDONESIA

Nama : ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASENA

NPM : 22201032048

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Mengetahui

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P.
NPP. 19402000045



Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP
NPP. 1870200016

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P.
NPP. 1910200013



Arief Joko Saputro, S.P., M.P.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS PROBABILITAS RUMAH TANGGA
MENGONSUMSI DAGING SAPI DI INDONESIA

Nama : ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASENA

NPM : 22201032048

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan,
Majelis Penguji



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.
Ketua



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
Anggota 1



Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.
Anggota 2

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfathimiyah Ismy Puspasena
NPM : 22201032048
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : ANALISIS PROBABILITAS RUMAH TANGGA
MENGONSUMSI DAGING SAPI DI INDONESIA

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang, 16 Maret 2026
Mahasiswa




Alfathimiyah Ismy Puspasena
NPM. 22201032048

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)



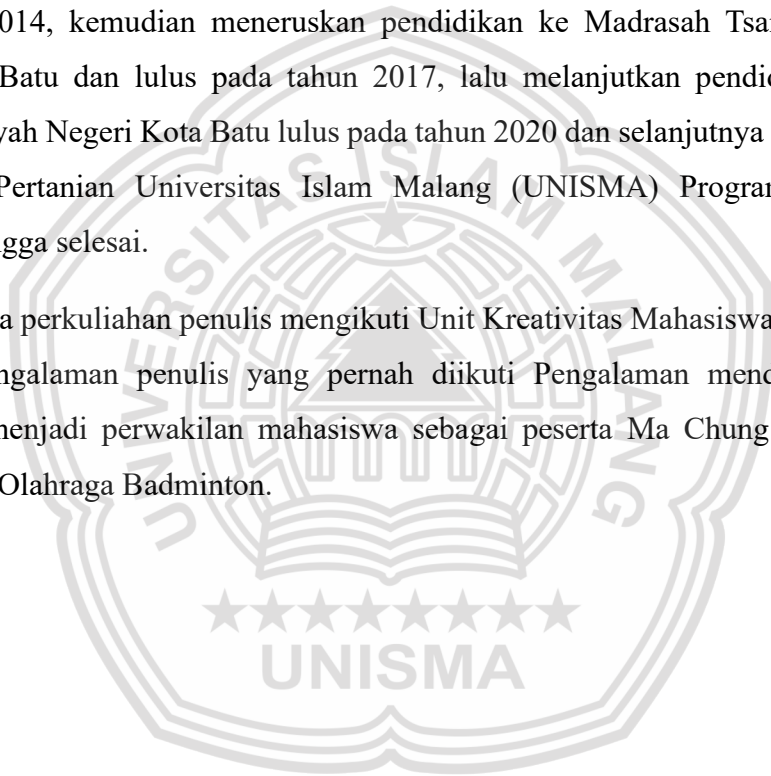
*Skripsi ini kupersembahkan
Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku
Kepada orang tuaku
Ayahanda (Alm) Eko Iswahyudi dan ibunda Ngatmi
serta orang-orang terdekatku*

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Alfathimiyah Ismy Puspasena, dilahirkan di Kota Batu tepatnya di Desa Pendem RT 42, RW 11, Kecamatan Junrejo, Kota Batu pada tanggal 15 November 2001 sebagai putri dari pasangan Bapak Eko Iswahyudi dan Ibunda Ngatmi sebagai putri kedua dari dua bersaudara. Memiliki kakak laki-laki bernama Elcha Ismy Chalbuady. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di Sekolah Dasar Negeri 01 Pendem lulus pada tahun 2014, kemudian meneruskan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu dan lulus pada tahun 2017, lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu lulus pada tahun 2020 dan selanjutnya diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Agribisnis hingga selesai.

Dimasa perkuliahan penulis mengikuti Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) Olahraga. Pengalaman penulis yang pernah diikuti Pengalaman mendapatkan kesempatan menjadi perwakilan mahasiswa sebagai peserta Ma Chung League 2023 Cabang Olahraga Badminton.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Malang bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd, Ph.D.
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P.
4. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P
5. Ibu Dr. Ir Nikmatul Khoiriyah, M.P. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian laporan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian laporan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada semua teman angkatan Agribisnis 2022 dan atas segala pengalaman dan kerja sama, kebersamaan dan dukungannya yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar masa belajar.
8. Terima kasih kepada partner skripsi penulis yaitu fezih yang berjuang bareng menyelesaikan skripsi, menguatkan dan saling mendukung dengan menyelesaikan dengan waktu sebulan.
9. Seseorang yang tidak bisa disebutkan, terimakasih sudah menjadi tempat cerita, keluh kesah serta memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
10. Syukur dan terima kasih yang mendalam penulis persembahkan kepada Ibu dan ayah serta seluruh dosen atas dorongan yang kuat serta dukungan yang totalitas baik dalam hal do'a, materi dan ilmu.

Malang, 16 Maret 2026

Penulis

RINGKASAN

Alfathimiyah Ismy Puspasena (22201032048) Analisis Probabilitas Rumah Tangga Mengonsumsi Daging Sapi Di Indonesia.

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP., 2. Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.

Pemenuhan konsumsi pangan bergizi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung ketahanan pangan nasional. Salah satu komponen penting dalam pemenuhan gizi masyarakat adalah konsumsi protein hewani, termasuk daging sapi yang memiliki kandungan protein berkualitas tinggi serta berbagai mikronutrien penting bagi kesehatan. Meskipun demikian, tingkat konsumsi daging sapi di Indonesia masih tergolong rendah dan belum merata antar rumah tangga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi tidak selalu terjadi secara rutin, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi dan pola konsumsi pangan.

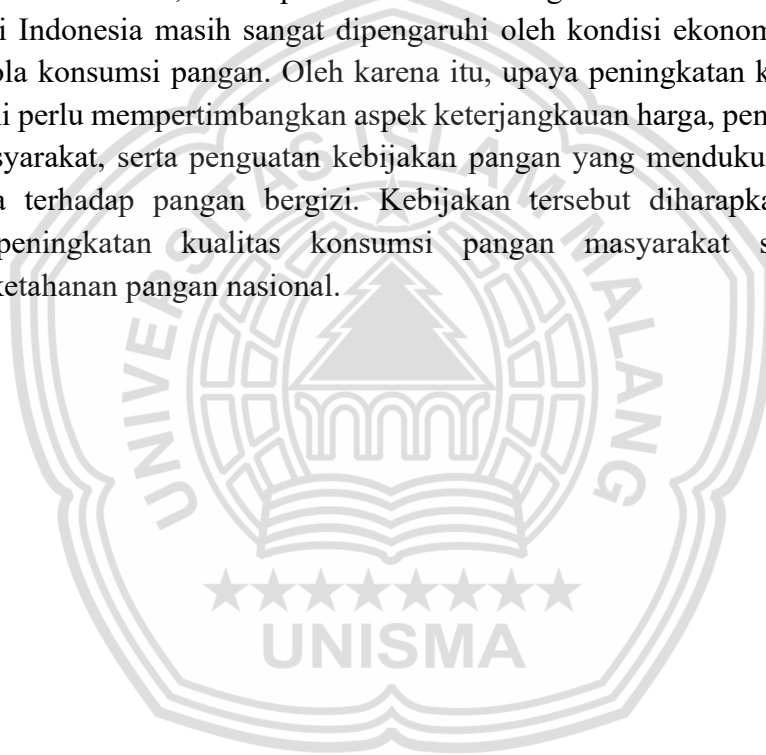
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis probabilitas rumah tangga di Indonesia dalam mengonsumsi daging sapi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi tersebut. Penelitian menggunakan data sekunder Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dengan jumlah observasi sebanyak 333.998 rumah tangga di seluruh Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi yang dinyatakan dalam bentuk dummy, sedangkan variabel independen meliputi konsumsi daging ayam, telur ayam, ikan, susu, beras, pengeluaran rumah tangga, serta jumlah anggota rumah tangga. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi logit biner dengan pendekatan Maximum Likelihood Estimation (MLE) untuk mengestimasi probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 4,71% rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi daging sapi, sedangkan sekitar 95,29% rumah tangga tidak mengonsumsinya, yang menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi masih terbatas pada sebagian kecil rumah tangga. Hasil estimasi model logit menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga berpengaruh positif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi, yang berarti semakin tinggi kemampuan ekonomi rumah tangga maka semakin besar peluang rumah tangga untuk mengonsumsi daging sapi. Selain itu, konsumsi pangan sumber protein hewani lain seperti daging ayam, telur ayam, ikan, dan susu juga berpengaruh positif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi karena mencerminkan pola konsumsi pangan yang lebih beragam.

Berdasarkan interpretasi odds ratio, variabel konsumsi susu memiliki *odds ratio* sebesar 1,5498 dengan interval kepercayaan antara 1,4731 hingga 1,6305.

Karena seluruh rentang interval berada di atas angka 1, maka variabel ini signifikan secara statistik dalam memengaruhi probabilitas konsumsi daging sapi. Nilai *odds ratio* sebesar 1,5498 menunjukkan bahwa rumah tangga yang mengonsumsi susu memiliki peluang sekitar 1,5498 kali lebih besar atau sekitar 54,9% lebih tinggi untuk mengonsumsi daging sapi dibandingkan rumah tangga yang tidak mengonsumsi susu. Sebaliknya, variabel konsumsi beras dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga yang lebih banyak mengalokasikan konsumsi pada pangan pokok atau memiliki jumlah anggota keluarga yang lebih besar cenderung memiliki peluang lebih kecil untuk mengonsumsi daging sapi karena keterbatasan anggaran rumah tangga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa konsumsi daging sapi di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi rumah tangga dan pola konsumsi pangan. Oleh karena itu, upaya peningkatan konsumsi protein hewani perlu mempertimbangkan aspek keterjangkauan harga, peningkatan daya beli masyarakat, serta penguatan kebijakan pangan yang mendukung akses rumah tangga terhadap pangan bergizi. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan disertasi yang berjudul **Analisis Probabilitas Rumah Tangga Mengonsumsi Daging Sapi Di Indonesia**. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi analisis probabilitas rumah tangga di Indonesia dalam mengonsumsi daging sapi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi tersebut. Konsumsi daging sapi sebagai salah satu sumber protein hewani memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas gizi masyarakat, sehingga kajian mengenai pola dan determinan konsumsi rumah tangga menjadi relevan dalam mendukung perumusan kebijakan pangan nasional.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 16 Maret 2026

Penulis

Abstrak

Pemenuhan konsumsi pangan bergizi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung ketahanan pangan nasional. Daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani dengan kandungan gizi tinggi, namun tingkat konsumsinya di Indonesia masih relatif rendah dan belum merata antar rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis probabilitas rumah tangga di Indonesia dalam mengonsumsi daging sapi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 333.998 rumah tangga. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logit biner dengan pendekatan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Variabel dependen adalah keputusan rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi, sedangkan variabel independen meliputi konsumsi daging ayam, telur ayam, ikan, susu, beras, pengeluaran rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 4,71% rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi daging sapi. Variabel pengeluaran rumah tangga serta konsumsi sumber protein hewani lain berpengaruh positif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi, sedangkan konsumsi beras dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi rumah tangga dan pola konsumsi pangan. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi protein hewani memerlukan kebijakan yang mendukung daya beli masyarakat serta akses terhadap pangan bergizi.

Keyword: probabilitas, konsumsi daging sapi, rumah tangga, regresi logit, SUSENAS.

Abstract

Fulfillment of nutritious food consumption is an important factor in improving human resource quality and supporting national food security. Beef is one of the animal protein sources with high nutritional value; however, its consumption in Indonesia remains relatively low and uneven across households. This study aims to analyze the probability of Indonesian households consuming beef and identify the factors influencing this decision. This study uses secondary data from the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2024 with 333,998 household observations. The analysis method used is binary logistic regression with Maximum Likelihood Estimation (MLE). The dependent variable is the household decision to consume beef, while the independent variables include consumption of chicken meat, eggs, fish, milk, rice, household expenditure, and household size. The results show that only 4.71% of households in Indonesia consume beef, while 95.29% do not. Logistic regression results indicate that household expenditure, consumption of chicken meat, eggs, fish, and milk positively affect the probability of beef consumption. Meanwhile, rice consumption and household size negatively affect the probability of beef consumption. These findings indicate that beef consumption in Indonesia is strongly influenced by household economic conditions and food consumption patterns. The findings indicate that beef consumption is strongly influenced by household economic conditions and food consumption patterns. Therefore, policies to increase animal protein consumption should focus on improving purchasing power and access to nutritious food.

Keyword: probability, beef consumption, household, logit regression, SUSENAS.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan pangan bergizi adalah salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan penguatan ketahanan pangan nasional. Kualitas konsumsi pangan, terutama pemenuhan protein hewani, sangat penting untuk mendukung pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas masyarakat. Protein hewani mengandung asam amino esensial dan mikronutrien penting yang membantu mencegah berbagai masalah gizi, seperti stunting dan anemia. Oleh karena itu, peran protein hewani dalam pola konsumsi rumah tangga cukup penting (Opier *et al.*, 2023).

Secara global, pemenuhan gizi masyarakat dan ketahanan pangan telah menjadi bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs). Konsumsi protein hewani, termasuk daging sapi, berkaitan dengan SDGs 2 (Zero Hunger). SDGs 2 tidak hanya menekankan ketersediaan pangan, tetapi juga akses terhadap pangan yang bergizi dan aman. Artinya, persoalannya bukan hanya ada atau tidaknya pangan, tetapi apakah masyarakat mampu membelinya. Konsumsi daging sapi di Indonesia yang rendah dan tidak stabil menunjukkan bahwa aspek keterjangkauan masih menjadi tantangan (Ruddin & Mohd Noor, 2025).

Selain itu, konsumsi protein hewani juga berhubungan dengan SDGs 3 (*Good Health and Well-being*) yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Asupan protein dan zat gizi mikro yang cukup berperan dalam mencegah stunting, anemia, serta berbagai permasalahan gizi lainnya yang masih menjadi isu kesehatan masyarakat di Indonesia. Dengan demikian, pembahasan tentang konsumsi daging sapi tidak hanya berkaitan dengan pola makan, tetapi juga menyangkut kualitas kesehatan dan produktivitas masyarakat dalam jangka panjang (Fikri *et al.*, 2024).

Di Indonesia sendiri, daging sapi sering dianggap sebagai komoditas yang mencerminkan tingkat kesejahteraan. Rumah tangga dengan pendapatan lebih tinggi biasanya lebih mampu mengonsumsi daging sapi dibandingkan rumah tangga berpendapatan rendah. Hal ini wajar mengingat harga daging sapi relatif lebih

mahal dibandingkan sumber protein hewani lainnya. Karena itu, konsumsi daging sapi tidak hanya mencerminkan preferensi makanan, tetapi juga kondisi sosial ekonomi rumah tangga (Novarista & Suprianti, 2020).

Upaya peningkatan ketahanan pangan dan perbaikan kualitas gizi masyarakat juga sejalan dengan arah pembangunan nasional, termasuk dalam visi pemerintahan Prabowo Subianto melalui Asta Cita. Salah satu poinnya menekankan penguatan ketahanan pangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ketahanan pangan di sini tidak cukup dimaknai sebagai ketersediaan komoditas, tetapi juga bagaimana masyarakat dapat mengakses pangan bergizi secara merata. Dalam konteks tersebut, konsumsi daging sapi menjadi relevan karena berkaitan dengan penguatan ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi dan distribusi pangan hewani, peningkatan kualitas gizi masyarakat, serta kesenjangan ekonomi yang memengaruhi daya beli rumah tangga (Nirzawan *et al.*, 2025).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), rata-rata konsumsi daging sapi per kapita di Indonesia selama periode 2020-2024 menunjukkan pola yang naik turun dengan tingkat konsumsi yang relatif rendah, yaitu kurang dari satu kilogram per kapita per tahun (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2024). Pola yang fluktuatif ini menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi rumah tangga di Indonesia masih dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan preferensi konsumsi, serta belum menjadi bagian dari pola konsumsi rutin sebagian besar rumah tangga. Pola fluktuatif ini menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi di Indonesia belum menunjukkan pola konsumsi yang stabil dan merata di seluruh rumah tangga (Rahayu *et al.*, 2025). Pada kenyataannya, banyak rumah tangga yang hanya mengonsumsi daging sapi pada waktu atau kondisi tertentu, misalnya saat pendapatan meningkat atau pada momen tertentu seperti hari besar keagamaan. Sehingga, keputusan rumah tangga untuk mengonsumsi daging sapi bersifat pilihan, yaitu mengonsumsi atau tidak mengonsumsi, bukan sekedar seberapa banyak yang dikonsumsi (Saragih *et al.*, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas konsumsi daging sapi dengan menitikberatkan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi besarnya jumlah konsumsi atau permintaan rumah tangga. Variabel yang umum digunakan dalam penelitian tersebut antara lain pendapatan, harga, serta jumlah anggota rumah

tangga. Penelitian yang dilakukan oleh (Ermanda *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan hewani, di mana rumah tangga berpendapatan lebih tinggi cenderung mengonsumsi lebih banyak daging sapi. Sementara itu, penelitian (Novarista & Suprianti, 2020) juga menemukan bahwa pendapatan dan harga menjadi faktor utama dalam menentukan permintaan daging sapi pada tingkat rumah tangga.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada analisis kuantitas konsumsi atau besarnya permintaan, sehingga lebih menekankan pada seberapa banyak daging sapi yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Pendekatan tersebut memang penting dalam memahami pola permintaan, tetapi belum sepenuhnya mampu menjelaskan fenomena bahwa dalam periode tertentu terdapat rumah tangga yang sama sekali tidak mengonsumsi daging sapi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi tidak selalu berkaitan dengan jumlah konsumsi, tetapi juga menyangkut keputusan dasar apakah rumah tangga tersebut mengonsumsi atau tidak mengonsumsi daging sapi.

Dengan demikian, analisis konsumsi daging sapi tidak hanya perlu dilihat dari sisi kuantitas konsumsi, tetapi juga dari sisi probabilitas atau peluang rumah tangga dalam mengambil keputusan konsumsi. Pendekatan probabilitas menjadi relevan karena mampu menangkap karakteristik keputusan konsumsi yang bersifat dikotomis, yaitu rumah tangga berada pada kategori mengonsumsi atau tidak mengonsumsi daging sapi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan probabilitas untuk menganalisis keputusan konsumsi rumah tangga secara lebih tepat, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi peluang rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi dapat dipahami secara lebih komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana probabilitas rumah tangga di Indonesia dalam mengonsumsi daging sapi?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas rumah tangga mengonsumsi daging sapi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis probabilitas rumah tangga di Indonesia dalam mengonsumsi daging sapi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi di Indonesia.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini memiliki tujuan untuk membatasi pada aspek pembahasan penelitian saja. Jangkauan pembahasan menentukan konsep utama dari permasalahan yang ada sehingga problem dalam penelitian dapat dimengerti dengan baik. Penelitian ini memprioritaskan tentang probabilitas rumah tangga mengonsumsi daging sapi di Indonesia. Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal - hal berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi sebagai salah satu sumber protein hewani di Indonesia. Analisis dilakukan pada tingkat rumah tangga, bukan individu.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret - September tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Data tersebut mencakup informasi tentang pengeluaran dan konsumsi pangan rumah tangga, kemudian dilakukan tahap olah data untuk menganalisis probabilitas rumah tangga mengonsumsi daging sapi di Indonesia.
3. Unit analisis penelitian ini merupakan rumah tangga, sehingga seluruh variabel yang digunakan merepresentasikan karakteristik ekonomi dan pola konsumsi rumah tangga, seperti pengeluaran rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, serta konsumsi komoditas pangan lain yang berkaitan.
4. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan ekonometrika dengan model regresi logit untuk mengestimasi probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi. Penelitian ini tidak menganalisis secara mendalam elastisitas harga maupun estimasi fungsi permintaan dalam bentuk kuantitatif kontinu.

5. Penelitian ini tidak membahas aspek produksi, distribusi atau kebijakan perdagangan daging sapi secara langsung, kecuali sejauh aspek tersebut tercermin dalam pola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

1.5 Manfaat dan Output Penelitian

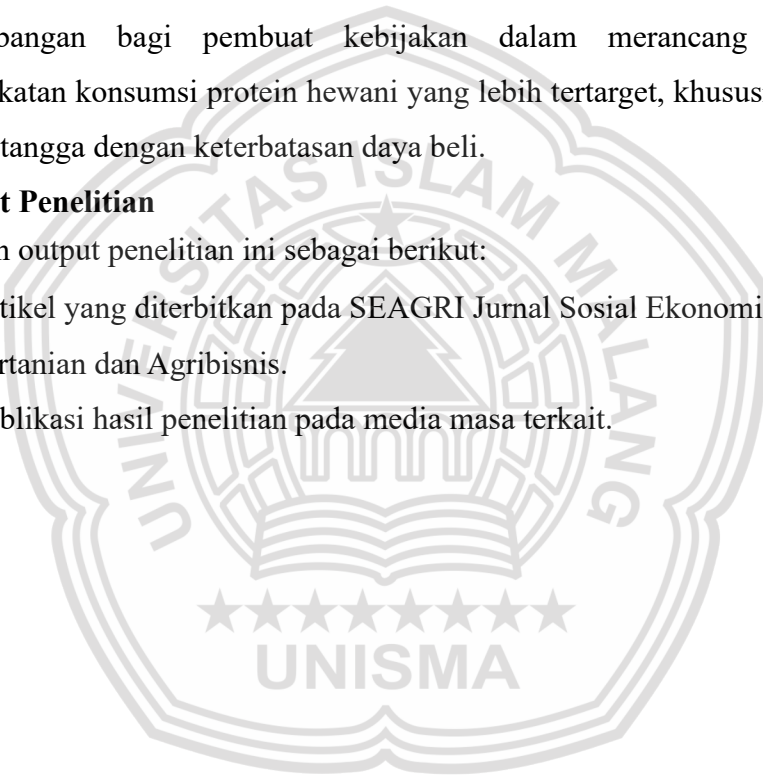
1.5.1 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ekonomi konsumsi pangan dan protein hewani di Indonesia melalui pendekatan probabilitas berbasis data rumah tangga terkini.
- b. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan konsumsi protein hewani yang lebih tertarget, khususnya bagi rumah tangga dengan keterbatasan daya beli.

1.5.2 Output Penelitian

Adapun output penelitian ini sebagai berikut:

- a. Artikel yang diterbitkan pada SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.
- b. Publikasi hasil penelitian pada media masa terkait.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi di Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis probabilitas menunjukkan bahwa hanya sebesar 4,71% rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi daging sapi, sedangkan sebagian besar rumah tangga lainnya belum mengonsumsi komoditas tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi belum menjadi bagian dari pola konsumsi pangan rutin rumah tangga di Indonesia. Rendahnya probabilitas tersebut mengindikasikan bahwa keputusan rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi bersifat diskrit, yaitu rumah tangga berada pada pilihan mengonsumsi atau tidak mengonsumsi berdasarkan kemampuan ekonomi dan prioritas pengeluaran pangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa daging sapi masih dikategorikan sebagai sumber protein hewani bernilai ekonomi relatif tinggi yang konsumsinya cenderung terbatas pada rumah tangga dengan tingkat daya beli tertentu serta belum merata di seluruh kelompok masyarakat.
2. Hasil estimasi model logit menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga serta konsumsi sumber protein hewani lain seperti daging ayam, telur ayam, ikan, dan susu berpengaruh positif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi. Sebaliknya, konsumsi beras dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif terhadap probabilitas konsumsi daging sapi. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga dengan kemampuan ekonomi yang lebih baik dan pola konsumsi pangan yang lebih beragam memiliki peluang lebih besar untuk mengonsumsi daging sapi, sedangkan rumah tangga dengan jumlah anggota lebih banyak atau pengeluaran yang lebih besar pada pangan pokok cenderung memiliki peluang lebih kecil untuk mengonsumsi daging sapi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi di Indonesia, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan probabilitas rumah tangga dalam mengonsumsi daging sapi di Indonesia, pemerintah perlu meningkatkan peluang akses rumah tangga terhadap konsumsi daging sapi melalui kebijakan peningkatan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan. Upaya stabilisasi harga, penguatan produksi dalam negeri, serta efisiensi distribusi daging sapi menjadi penting agar konsumsi daging sapi tidak hanya terbatas pada kelompok rumah tangga berdaya beli tinggi, tetapi dapat diakses secara lebih merata oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas konsumsi daging sapi, kebijakan peningkatan daya beli masyarakat perlu menjadi prioritas utama, mengingat pengeluaran rumah tangga terbukti berperan penting dalam meningkatkan peluang konsumsi. Selain itu, program edukasi gizi dan diversifikasi pangan berbasis protein hewani perlu diperkuat untuk mendorong rumah tangga mengonsumsi sumber protein secara lebih beragam, sehingga konsumsi daging sapi dapat meningkat sebagai bagian dari pola konsumsi pangan bergizi seimbang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan analisis dengan memasukkan variabel ekonomi dan demografi lainnya seperti harga komoditas, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, serta karakteristik sosial budaya rumah tangga agar faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas konsumsi daging sapi dapat dijelaskan secara lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan analisis yang lebih luas juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran perilaku konsumsi rumah tangga secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyie, A. B., Oteng-Abayie, E. F., Frimpong, P. B., & Amanor, K. (2024). Households' Preference And Willingness To Pay For Alternative Energy Sources: A Discrete Choice Experiment. *Sustainable Energy Research*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/S40807-024-00117-Z>.
- Aguilera, T., & Jatmiko, Y. A. (2022). Pemodelan Tingkat Kerawanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Regresi Logistik Ordinal. *Indonesian Journal Of Applied Statistics*, 5(2), 90–108.
- Agustina, Y., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. (2025). Pola Konsumsi Dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(3), 496. <https://doi.org/10.23960/Jiia.V8i3.4449>.
- Alamri, A. S., Georgiou, S., & Stylianou, S. (2023). Discrete Choice Experiments: An Overview On Constructing D-Optimal And Near-Optimal Choice Sets. *Heliyon*, 9(7), E18256. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2023.E18256>.
- Amalia, D. C., Badriah, L. S., & Sambodo, H. (2025). Demand Analysis Of Beef In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). https://www.researchgate.net/publication/389873935_Demand_Analysis_Of_Beef_In_Indonesia.
- Amam, A., Asepriyadi, A., Ridhillah, M. F., Rusdiana, S., Praharani, L., & Priyatno, T. P. (2023). Beef Cattle Farming With A Shepherd System In Indonesia. *E3s Web Of Conferences*, 373, 1–7. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202337301002>.
- Amam, A., Jadmiko, M. W., Harsita, P. H., & Alwafa, A. S. (2025). Analisis Fluktuasi Harga Daging Sapi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2019-2023. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(2), 2321. <https://doi.org/10.25157/Ma.V11i2.18193>.
- Anas, A., Martianto, D., & Ana Dina, R. (2022). Estimasi Dampak Income Shock Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Dan Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.25182/Jigd.2022.1.1.74-80>.
- Anindita, R., Sadiyah, A. A., Khoiriyah, N., & Nendyssa, D. R. (2020). The Demand For Beef In Indonesian Urban. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 411(1), 12057. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/411/1/012057/meta>
- Anshari, Q. (2025). Analisis Konsumsi Daging Sapi Di Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1).

- Aryani, Y., Mukson, M., & Legowo, A. M. (2025). Analysis Of Food Security And Livestock-Based Food Consumption Patterns Among poor households In The Coastal Area Of Demak Regency. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal Of Animal Science)*, 27(3), 189–208. <https://doi.org/10.25077/Jpi.27.3.189-208.2025>.
- Astuti, L. T. W., Sembiring, B. B., & Perangin-Angin, M. I. (2023). Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Penerapan Rekomendasi Pemupukan Untuk Keberlanjutan Usaha Kelapa Sawit Di Kecamatan Babalan The Effect Of Farmer Social Economic Characteristics On The Application Of Fertilizer Recommendations For The. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 319–334.
- Azagi, I., Erfiani, Indahwati, Anwar Fitrianto, & Reni Amelia. (2022). Pemodelan Regresi Logistik Biner Pada Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Jawa. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.21009/Jsa.06101>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pedoman Pencacahan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024*. <https://www.bps.go.id>.
- Berha, A. N., Mogess, Y. K., & Wassie, M. A. (2021). Revisiting Nutrition – Labor Productivity Link : New Empirical Evidence From Farm Households In Ethiopia. *Agriculture & Food Security*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/S40066-021-00312-X>.
- Bifaretti, A., Pavan, E., & Grigioni, G. (2023). Consumer Attitudes And Concerns About Beef Consumption In Argentina And Other South American Countries. *Agriculture (Switzerland)*, 13(3), 1–21. <https://doi.org/10.3390/Agriculture13030560>.
- Cahyono, H., Sari, D. W., Restikasari, W., & Santohani, M. P. (2024). Robabilitas Pendapatan, Pendidikan, Dan Variabel Demografi Lain Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Untuk Leisure Time. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 133–146. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V12n1.P133-146>.
- Chafid, M. (2023). Outlook Komoditas Daging Sapi Dan Kerbau 2023. In *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian*.
- Chai, A., & Stepanova, E. (2023). Engel Curves, Spending Diversity And Welfare Measurement. *Research Handbook On Measuring Poverty And Deprivation*, 544–552. <https://doi.org/10.4337/9781800883451.00067>.
- Chair. S, U. N. (2025). Optimalisasi Produksi Dalam Negeri Untuk Mewujudkan Ketahanan Daging Tanpa Ketergantungan Impor. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 99–106.

- Danasari, I. F., Sari, N. M. W., Septiadi, D., & Supartiningsih, N. L. S. (2023). Dependency On Beef Import To Support Food Security In Indonesia. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1253(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1253/1/012088>.
- Devi, Y. L., Andari, Y., Wihastuti, L., & Haribowo, K. (2020). Model Sosial-Ekonomi Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 103–115.
- Dyanasari, Asnah, & Siswadi, B. (2018). *Pengantar Penerapan Ekonometrika*.
- Ermanda, A. P., Jafrinur, J., & Hellyward, J. (2019). Pola Konsumsi Pangan Hewani Pada Rumahtangga Di Propinsi Sumatera Barat (Penerapan Model Almost Ideal Demand System). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal Of Animal Science)*, 21(3), 220–229. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.3.220-229.2019>.
- Fao. (2022). *The State Of Food Security And Nutrition In The World 2022*. Food And Agriculture Organization Of The United Nations (Fao).
- Fao. (2023). The State Of Food Security And Nutrition In The World 2023: Revealing The True Cost Of Food To Transform Agrifood Systems. In *The State Of Food Security And Nutrition In The World 2023*.
- Fikri, A. M., Astuti, W., Nurhidayati, V. A., Puspita Prameswari, F. S., & Hadi Ismail, N. (2024). Protein Intake Recommendation For Stunted Children: An-Update Review. *Nutricion Clinica Y Dietetica Hospitalaria*, 44(3), 117–123. <https://doi.org/10.12873/443mukhlas>.
- Gamatara, M. P. J., Banase, M. A. D. D., & Loda, A. E. (2025). Hubungan Kausalitas Antara Deforestasi, Pertanian Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Di Indonesia. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(2), 360–375. <https://doi.org/10.36636/Dialektika.V10i2.7148>.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Ed). Mcgraw-Hill Irwin.
- Handayani, S., & Yulistiyono, H. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Banyuwangi*. 12(1).
- Handriati, A., Marwati, M., Hamidah, E. D. N., Octavianti, M., Handayani, B., & Moedjihewati, T. (2024). Pengelolaan Bahan Pangan Protein Hewani Untuk Mencegah Dan Mengatasi Stunting Di Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06(01), 1–7.
- Haq, S. Ul, Boz, I., Shahbaz, P., & Murtaza, M. R. (2020). Rural Families Food

Intake Behaviour In Relation To Livelihood Diversification, Income Differences And Family Size. *International Journal Of Consumer Studies*, 44(5), 481–498.

Harris, J. K. (2021). Primer On Binary Logistic Regression. *Family Medicine And Community Health*, 9, 1–7. <https://doi.org/10.1136/Fmch-2021-001290>.

Hosmer Jr, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression*. John Wiley & Sons.

Hou, H. (2025). Utility Theory Application In Decision-Making Behavior For Energy Use And Management: A Systematic Review. *Energies*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/En18082125>.

Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2018). *Pengantar Ekonomi Islam (Konsep dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah)*.

Israel, K. F. (2022). *The Expenditure Approach To Income And Substitution Effects*. 42(2), 431–446.

Jane, H., Priyagus, P., & Kurniawan, E. (2023). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (Jiem)*, 8(2).

Khoiriyah, N., Anindita, R., Hanani, N., & Wahib Muhaimin, A. (2020). Impacts Of Rising Animal Food Prices On Demand And Poverty In Indonesia. *Agricultural Social Economic Journal*, 20(1), 67–78. <https://doi.org/10.21776/Ub.Agrise.2020.20.1.9>.

Khoiriyah, N., Apriliawan, H., & Forgenie, D. (2023). Analyzing Household Demand For Animal Food As A Source Of Protein: The Case Of Rural Gorontalo Province, Indonesia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 23(2), 239–248. <https://doi.org/10.21776/Ub.Agrise.2023.023.2.13>.

Khoiriyah, N., Apriliawan, H., Maula, L. R., Sa'diyah, A. A., Forgenie, D., Susyanti, J., & Nendissa, D. R. (2024). Examining Indonesian Protein Consumption Patterns And Factors: A Probit Model. *Bio Web Of Conferences*, 143, 1–12. <https://doi.org/10.1051/Bioconf/202414301003>.

Khoiriyah, N., Forgenie, D., Sa'diyah, A. A., Nandiroh, U., Siswadi, B., Maula, L. R., & Apriliawan, H. (2025). Analysing Protein Consumption Patterns And Determinants In Indonesia: A Probit Model Approach. *Tropical Agriculture*, 102(1), 52–61.

Khusun, H., Februhartanty, J., Anggraini, R., Mognard, E., Alem, Y., Noor, M. I., Karim, N., Laporte, C., Poulain, J. P., Monsivais, P., & Drewnowski, A. (2022). Animal And Plant Protein Food Sources In Indonesia Differ Across

- Socio-Demographic Groups: Socio-Cultural Research In Protein Transition In Indonesia And Malaysia. *Frontiers In Nutrition*, 9(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/Fnut.2022.762459>.
- Kusuma, I. (2024). Pengaruh Bauran Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Trichoderma Spp. Trichoplus Pt. Bisi Internasional Tbk. Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(6).
- Kusuma, P., Margaret, S., Dewanta, A. S., & Azalia, A. N. F. (2025). Soybean Imports And Economic Resilience: Measuring Their Impact On National Development. *Efficient: Indonesian Journal Of Development Economics*, 8(2). <https://doi.org/10.15294/Efficient.V8i2.24107>.
- Mariel, P., Campbell, D., Sandorf, E. D., Meyerhoff, J., Vega-Bayo, A., & Blevins, R. (2025). *Random Utility Models: Theoretical*. 77–102. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-89338-4>.
- Maulana, B., Perwitasari, F. D., & Bastoni, B. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Potong Pada Konsumen Rumah Tangga Di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon. *Peterpan (Jurnal Peternakan Terapan)*, 7(1), 62–73. <https://doi.org/10.25181/Peterpan.V7i1.3834>.
- Mauludyani, A. V. R., & Syafiq, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengeluaran Pangan Hewani Pada Rumah Tangga Indonesia. *Nutrition*, 7(2), 18–23. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V7i2sp.2023.18>.
- McMillan, M., & Zeufack, A. (2022). Labor Productivity Growth And Industrialization In Africa. *Journal Of Economic Perspectives*, 36(1), 3–32. <https://doi.org/10.1257/Jep.36.1.3>.
- Mustafa, J., Liur, I. J., Jesajas, H., & Ririmase, P. M. (2024). Pola Konsumsi Protein Hewani Daging Dan Telur Masyarakat Di Negeri Abubu Kecamatan Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah. 3(1), 35–40.
- Muzayyanah, M. A. U., & Dewi, N. H. U. (2019). Determinants Of Household Beef Consumption In Indonesia: A Binary Logistic Analysis. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 387(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/387/1/012107>.
- Muzayyanah, M. A. U., Nurtini, S., Widiati, R., Syahlani, S. P., & Kusumastuti, T. A. (2017). Analisis Keputusan Rumah Tangga Dalam Mengonsumsi Pangan Sumber Protein Hewani Asal Ternak Dan Non Ternak: Studi Kasus Di Propinsi Di Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 41(2), 203. <https://doi.org/10.21059/Buletinpeternak.V41i2.18062>.
- Nababan, S. J., & Ayu, S. F. (2025). Between Luxury And Necessity: A Socioeconomic Evaluation Of Animal Protein Demand Elasticity In North Sumatra. *Baileo: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(1), 194–209.

- <https://doi.org/10.30598/Baileofisipvol3iss1pp194-209>.
- Nadila, S. P., Puryantoro, & Mayangsari, A. (2025). Nilai Tukar Petani Dan Pola Pengeluaran Pangan Pada Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Ramban Wetan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.
- Nattino, G., Pennell, M. L., & Lemeshow, S. (2020). Assessing The Goodness Of Fit Of Logistic Regression Models In Large Samples: A Modification Of The Hosmer-Lemeshow Test. *Biometrics*, 76(2), 549–560.
- Nirzawan, F. D., Yudha, G., & Wakhid, A. A. (2025). *Analisis : Jurnal Studi Keislaman A New Era Of President Prabowo ' S Leadership And Governance : Indonesia ' S Food Security A . Introduction Food Security Is A Strategic Issue That Impacts Not Only The Agricultural Sector But Also The Economic , Social ,* 25(1), 185–218.
- Novarista, N., Jarlis, R., Pratama, T. P., & Huda, S. (2024). Analisis Hubungan Antara Pengeluaran Dan Ketahanan Pangan Pada Rumah Tangga Di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 26(2), 88–97. <https://doi.org/10.25077/Jpi.26.2.88-97.2024>.
- Novarista, N., & Suprianti, J. (2020). Analisis Permintaan Daging Sapi Pada Konsumen Rumah Tangga Di Kabupaten Sijunjung. *AgriFo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.29103/Ag.V5i2.3646>.
- Nugroho, H. S., & Rebecca, C. (2024). *Predicting Beef Consumer Characteristics In Indonesia Using A Combination Of Resampling And Machine Learning Techniques*. 1184(7), 91–106.
- Nuri, H. S., Nikmatul, K., & Zainul, A. (2025). *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Daging Ayam Ras Sebagai Sumber Pangan Protein Di Provinsi Bengkulu*. 13, 1–12.
- Nzayiramy, S., Muhammad, A., & Bonnie, A. B. (2025). *A Global Assessment Of Food And Non - Food Spending : Evidence From 173 Countries And Implications For Food Security*. <https://doi.org/10.1186/S40066-025-00538-Z>.
- Oktalia, H. J., Mulyani, W. P., & Pitoyo, A. J. (2025). Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia: Suatu Pendekatan Multilevel. *Jurnal Pangan*, 34(2), 151–168. <https://doi.org/10.33964/Jp.V34i2.879>.
- Oktavia, V., Bakce, D., & Yusri, J. (2025). Pola Dan Perilaku Konsumsi Daging Ayam Ras Rumah Tangga Peserta Program Keluarga Harapan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *Analisis Kebijakan Pertanian*. <https://doi.org/10.21082/Akp.V23n2.2025.249>.
- Opier, I. M. P., Joris, L., & Liur, I. J. (2023). Studi Kasus Pola Konsumsi Pangan Sumber Protein Hewani Pada Masyarakat Suku Buton Di Kecamatan Kairatu

- Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 4, 21–32.
- Permana, F., Akhmad Rizqul Karim, Anggi Fitria Cahyaningsih, Ernes Septina Azizi, M Aris Pujiyanto, Dwi Putriana N K, & Muhamad Solekan. (2025). Analisis Dan Peramalan Produksi Kayu Manis Di Indonesia. *Journal Of Agribusiness And Community Empowerment (Jace)*, 8(2), 119–126. <https://doi.org/10.32530/Jace.V8i2.5>.
- Pertiwi, R., Yuzaria, D., & Sartika, W. (2025). Dinamika Impor Daging Sapi Indonesia Pada Tiga Dasa Warsa Terakhir Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3). <https://Jurnal.Fp.Unila.Ac.Id/Index.Php/Jipt/Article/View/5507/3811#Page=11>.
- Pramudita, Z. N., Alhaqq, F. H. A., Alifyah, H., Ginastuti, A. P., & Edy Widodo. (2025). Analisis Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2022. *Emerging Statistics And Data Science Journal*, 3(3), 650–661. <https://doi.org/10.20885/Esds.Vol3.Iss.3.Art18>.
- Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian. (2024). *Statistik Konsumsi Pangan 2024*. Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.
- Rachmawati, R. R., Purwantini, T. B., Saliem, H. P., & Ariani, M. (2021). The Dynamics Of Household Food Consumption Patterns In Various Agroecosystems In Indonesia. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 892(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/892/1/012080>.
- Rafiq, M., Rahmadani, A. A., Putri, A. A., Happy, D. M., Julia, J., Dala, M. A. D., Angka, M. T. D., & Wasono, W. (2023). Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Memprediksi Faktor-Faktor Internal Yang Memengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga Menurut Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, 3(01), 116–127.
- Rahardiyanti, E. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Konsumsi Daging Sapi Di Pulau Jawa Tahun 2018-2022. *Journal Of Economic And Social Empowerment, I(Ii)*, 69–74.
- Rahayu, I., Wahyuningsih, S., Artikel, P., Manurung, M., Dwi, M., Saida, N., Seran, K., Supriyati, Y., & Cover, D. (2025). *Buletin Konsumsi Pangan*. 16.
- Ramadhani, A., Bakce, D., & Novian. (2026). *Analisis Pola Konsumsi Telur Ayam Ras Oleh Rumah Tangga Peserta Program Keluarga Harapan Di Kota Pekanbaru*. 12(2022), 1165–1172.
- Rasihen, Y., Pramono, A., Putri, D. A., & Kurniati, T. (2025). *Analisis Determinan*

Sosioekonomi Terhadap Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Retni, & Arfianti, M. (2025). Pentingnya Protein Hewani Dalam Mencegah Balita Stunting: Systematic Review. *Ners*.
<https://doi.org/10.56338/Mppki.V7i1.4631>.

Reza Umamah, Vikko Hilmi Pradana, Nesya Zuhrah, Heikelindra Kurniawan, & Silva Syalikha. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Daging Di Pulau Jawa. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 4(2), 173–183.
<https://doi.org/10.32832/Djip-Uika.V14i2.17035>.

Ridwan, M., Sa'diyah, A. A., & Khoirunnisa, N. (2025). Demand For Strategic Food In Rural Indonesia: Applying The Linear Approximation Of The Almost Ideal Demand System. *Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*.

Rosalin, M. A. A., Bakce, D., & Yusri, J. (2026). Analisis Pola Konsumsi Susu Kental Manis Oleh Rumah Tangga Peserta Program Keluarga Harapan Di Kota Pekanbaru. *Agribisnis*.

Ruddin, M. F., & Mohd Noor, N. H. (2025). Food Security In Indonesia: Achieving Sdg Target 2.2 - End All Forms Of Malnutrition. *International Journal Of Politics, Public Policy And Social Works*, 7(17), 01–22.
<https://doi.org/10.35631/Ijppsw.717001>.

Saab, G., Jamhour, T., El-Hayek, M.-M., & Yaacoub, H. K. (2023). The Logit Model: A Prediction Of Future Economic Events. *Journal Of Mathematical Finance*, 14(1), 124–129.

Saengwong, S., Kongmuang, N., Intawicha, P., & Sakphoowadon, S. (2025). Logistic Regression Analysis Of Factors Influencing Mobile Application Adoption In Smallholder Livestock Farming: A Case Study From Northern Thailand. *Tropical Animal Science Journal*, 48(2), 171–178.
<https://doi.org/10.5398/Tasj.2025.48.2.171>.

Saragih, B. C., Sutrisno, J., & Fajarningsih, R. U. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Di Provinsi Dki Jakarta. 11(2), 21–31.

Sinaga, H. (2025). Pola Konsumsi Ikan Di Kalangan Masyarakat Perkotaan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pangan Nasional. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 02(1), 1–6.

Situngkir, R. Herina, & Sembiring, P. (2023). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Pulau Nias. *Farabi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.47662/Farabi.V6i1.432>.

- Taherdoost, H. (2022). What Are Different Research Approaches? Comprehensive Review Of Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Research, Their Applications, Types, And Limitations. *Journal Of Management Science & Engineering Research*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.30564/Jmser.V5i1.4538>.
- Tobing, L. L., Dewi, N., & Restuhadi, F. (2025). Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Agribisnis*.
- Ubbaidillah, A., Machfudz, M., & Khoiriyah, N. (2024). Eksplorasi Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pengonsumsi Sumber Pangan Protein Hewani Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(1), 1–10.
- Umaroh, R., & Vinantia, A. (2018). Analisis Konsumsi Protein Hewani Pada Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*. <https://doi.org/10.21002/Jepi.V0i0.869>.
- Wahyuning, S. (2021). Dasar-Dasar Statistik. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–105.
- Widiastuti, I., Amir, I. T., & Yulianti, N. (2022). Analisis Kesiediaan Membayar Konsumen Terhadap Daging Sapi Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 2022.
- Wilson, L., & Lusk, J. L. (2020). Consumer Willingness To Pay For Redundant Food Labels. *Food Policy*, 97, 101938. <https://doi.org/10.1016/J.Foodpol.2020.101938>.
- Wulandari, S. P., Zainuddin, A., Suciati, L. P., Magfiroh, I. S., Setyawati, K., Rahman, R. Y., Agustina, T., & Utami, R. A. (2025). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Curah Dan Bermerek : Analisis Regresi Logistik Pada Rumah Tangga Pedesaan Di Kabupaten Jember. *Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 4(4). <https://doi.org/10.59818/Kontan.V4i4.2384>.
- Zainuddin, A., Yunita Rahman, R., Putu Suciati, L., Seldon Magfiroh, I., Intan Kartika Setyawati, D., & Zainuddin, A. (2025). Preferensi Konsumen Terhadap Daging Sapi Di Kabupaten Jember: Suatu Analisis Konjoin Consumer Preferences For Beef In Jember Regency: A Conjoin Analysis. *Pangan*, 34(1), 49–58. <https://doi.org/10.33964/Jp.V34i1.890>.